

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Heryadi (2014: 37) menjelaskan, “Pendekatan kualitatif mengembangkan pola pikir yang bersifat induktif”. Menjawab masalah penelitian tidak harus bertolak pada teori, aksioma, dan prinsip-prinsip sebagai kebenaran yang sudah ada, melainkan berdasar pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan.” Selanjutnya Moleong menambahkan (2011:6), “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”

Dari pendapat ahli yang telah di paparkanatas , dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kulaitatif adalah metode penelitian yang dilakukan secara objektif dan alamiah, data yang diperoleh berdasarkan fakta di lapangan.

### **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Yaitu mendeskripsikan fakta-fakta kemudian dilanjutkan dengan analisis. Heryadi (2010 :42) berpendapat bahwa “metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka

menjawab suatu permasalahan penelitian”. Dalam penelitian ini, metode yang penulis gunakan yaitu metode penelitian deskriptif analisis.

Heryadi (2014: 42) mengemukakan, “Metode deskriptif analisis adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena”.

Menurut Heryadi (2014: 43), Metode deskriptif analisis memiliki beberapa tujuan di antaranya sebagai berikut.

- 1) Untuk memperoleh informasi faktual tentang suatu fenomena yang ada.
- 2) Untuk mengidentifikasi masalah tentang suatu fenomena yang hendak dipecahkan.
- 3) Untuk membuat komparasi dan evaluasi

Berdasarkan penjelasan metode deskriptif, metode tersebut digunakan karena penelitian ini secara umum bertujuan untuk menelaah cocok tidaknya teks “Cerita Rakyat Nusantara edisi lengkap dari 34 Provinsi” yang disusun oleh Trifia Astuti dijadikan sebagai bahan ajar SMA kelas X.

### **C. Variabel Penelitian**

Heryadi (2014: 124) menjelaskan, “Variabel adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Sekaitan pendapat Heryadi penelitian yang dilakukan penulis yaitu objek kajiannya cerita rakyat. Cerita rakyat yang penulis analisis menggunakan dua variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis isi teks cerita rakyat Nusantara edisi lengkap dari 34 Provinsi yang disusun oleh Trifia Astuti dan diterbitkan oleh Bintang Indonesia Jakarta.

sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran cerita rakyat di kelas X SMA.

2. Menganalisis aspek nilai moral yang terdapat dalam teks cerita rakyat Nusantara edisi lengkap dari 34 Provinsi yang disusun oleh Trifia Astuti dan diterbitkan oleh Bintang Indonesia Jakarta.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Teknik Observasi Teks. Menurut Heryadi (2010: 84) Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Sehubungan dengan itu penulis melaksanakan teknik observasi pada teks untuk memperoleh data dengan cara mengkaji dalam meneliti kriteria bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013.
- 2) Teknik dokumentasi untuk memperoleh data-data tersebut. Syamsuddin dan Vismaia (2009: 108) mengatakan “teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia”. Dalam hal ini yaitu cerita rakyat yang sudah ada berdasarkan teks cerita rakyat nusantara edisi lengkap dari 34 Provinsi yang berpotensi untuk dijadikan alternatif bahan ajar. Kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan nilai-nilai dan isi dari cerita rakyat tersebut. Setelah

itu, data dikembangkan menjadi bahan ajar, setelah dikembangkan dilakukanlah revisi terhadap salah satu teks cerita rakyat tersebut. Setelah dilakukan revisi terhadap data, maka data dikemas menjadi bahan ajar untuk cerita rakyat kelas X SMA.

## **E. Sumber Data**

### 1) Populasi

Surahmad (dalam Heryadi 2014: 93) menjelaskan, “Populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa”. Sejalan dengan pendapat Surahmad, Sugiyono (2013: 80) mengemukakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini populasi yang penulis ambil yaitu berjumlah satu buah kumpulan “Cerita rakyat Nusantara edisi lengkap dari 34 Provinsi” yang disusun oleh Trifia Astuti diterbitkan oleh Bintang Indonesia Jakarta dengan tebal halaman 96 halaman.

### 2) Sampel

Dalam (Heryadi 2014: 93) menjelaskan, “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi”.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan, penulis menentukan sampel dengan menggunakan metode teknik purposif. Menurut Heryadi (2010:105) berpendapat metode non random teknik purposif dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya. Dalam penelitian ini sampel yang akan dipakai yaitu cerita rakyat yang berasal dari Provinsi Jawa Barat yang paling diutamakan karena hasil penelitian ini nantinya akan menjadi bahan ajar bagi sekolah yang berada di kawasan Jawa Barat, namun tidak menutup kemungkinan untuk menambahkan cerita rakyat yang berasal dari provinsi lainnya agar peserta didik pun dapat memperkaya pengetahuannya mengenai cerita rakyat Nusantara.

#### **F. Desain Penelitian**

Heryadi (2010:123) berpendapat bahwa desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang menganalisis suatu fenomena dalam pendidikan (menganalisis aspek nilai moral dan isi cerita rakyat sebagai alternatif bahan ajar di kelas X SMA).

Prosedur analisis deskriptif analisis ini terdiri dari tahapan-tahapan penelitian, hal ini dilakukan agar cara kerja dalam penelitian dapat terarah. Heryadi mengemukakan prosedur atau tahapan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analisis sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analisis

2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran
3. Mengumpulkan data
4. Mendeskripsikan data
5. Menganalisis data
6. Merumuskan simpulan

Berdasarkan uraian mengenai tahapan metode deskriptif analisis, tahapan-tahapan tersebut menjadi acuan dalam penelitian yang penulis laksanakan. Langkah-langkah dalam penelitian ini penulis jabarkan sebagai berikut.

1. Penulis memiliki permasalahan tentang keterbatasan bahan ajar teks cerita rakyat.
2. Penulis Menyusun instrumen terhadap analisis bahan ajar teks cerita rakyat “cerita rakyat Nusantara” yang disusun oleh Trifia Astuti.
3. Penulis mengumpulkan teks cerita rakyat dari kumpulan “cerita rakyat Nusantara” yang disusun oleh Trifia Astuti.
4. Penulis mendeskripsikan teks cerita rakyat dalam kumpulan “cerita rakyat Nusantara” yang disusun oleh Trifia Astuti.
5. Penulis menganalisis teks cerita rakyat dalam kumpulan “cerita rakyat Nusantara” yang disusun oleh Trifia Astuti berdasarkan nilai dan isi.
6. Penulis merumuskan simpulan atau laporan hasil analisis nilai dan isi cerita rakyat dalam kumpulan “cerita rakyat Nusantara” yang disusun oleh Trifia Astuti sebagai alternatif bahan ajar di kelas X SMA.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang penulis gunakan yaitu, pedoman analisis dan data analisis cerita rakyat berdasarkan aspek nilai moral yang terkandung dalam cerita rakyat. Pedoman analisis dan data analisis digunakan pada saat tahap deskriptif untuk menganalisis bahan ajar teks cerita rakyat, cerita rakyat berdasarkan nilai moral yang terkandung dalam cerita. Pedoman analisis dan tabel analisis dijabarkan sebagai berikut.

Prosedur analisis format bahan ajar cerita rakyat terdiri atas beberapa aspek sebagai berikut.

1. Aspek yang dianalisis adalah nilai-nilai. Nilai moral dari 10 cerita rakyat dalam kumpulan cerita rakyat Nusantara edisi lengkap 34 Provinsi.
2. Sebagai instrumen penelitian untuk memandu penulis menganalisis teks cerita rakyat, penulis menggunakan tabel analisis sebagai berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Format Isian Hasil Analisis Cerita Rakyat**

<b>Judul</b>	<b>Tema</b>	<b>Uraian/Kutipan Teks</b>

<b>Judul</b>	<b>Sudut pandang</b>	<b>Uraian</b>

<b>Judul</b>	<b>Latar</b>			<b>Bukti Kalimat</b>
	<b>Latar</b>	<b>Latar</b>	<b>Suasana</b>	

	<b>Tempat</b>	<b>Waktu</b>		

<b>Judul</b>	<b>Alur</b>	<b>Uraian/Kutipan Teks</b>

<b>Judul</b>	<b>Penokohan</b>		<b>Cara Penggambaran melalui , bukti kalimat</b>
	<b>Nama Tokoh</b>	<b>Watak Tokoh</b>	

<b>Judul</b>	<b>Gaya Bahasa</b>	<b>Uraian/Kutipan Teks</b>

<b>Judul</b>	<b>Amanat</b>	<b>Uraian/Kutipan Teks</b>

**Tabel 3.2**  
**Format Isian Hasil Analisis Nilai Moral**

<b>No</b>	<b>Judul Cerita Rakyat</b>	<b>Hubungan Nilai Moral</b>				<b>Uraian / Penjelasan</b>
		<b>Hubungan Manusia dengan Tuhan</b>	<b>Manusia dengan diri sendiri</b>	<b>Manusia dengan sesame</b>	<b>Manusia dengan lingkungan</b>	

- Setelah di analisis format bahan ajar teks cerita rakyat, dilakukan rekapitulasi atas hasil analisis berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut.



4. Untuk mendapatkan cerita rakyat sebagai bahan ajar yang sesuai dengan kriteria bahan ajar, maka perlu dilakukan analisis terlebih dahulu berdasarkan kriteria bahan ajar. Analisis tersebut meliputi beberapa hal sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Format Penilaian Kesesuaian Cerita Rakyat Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar**

Judul Cerita rakyat	Indikator yang Akan Dinilai	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Penilaian	
				Sesuai	Tidak Sesuai
	Tinjauan kesesuaian teks cerita dengan Kurikulum	1. Cerita rakyat sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. 2. Cerita rakyat sesuai dengan tujuan pembelajaran			
	Kriteria Isi Bahan Ajar	1. Cerita rakyat menarik dan dapat membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi. 2. Teks dapat membantu peserta didik dalam			

		<p>menguasai kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>3. Teks yang disajikan telah teruji kesahihannya</p>			
--	--	--	--	--	--

## H. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengacu pada prosedur atau tahapan penelitian metode deskriptif analisis yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:43) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analisis
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran
3. Mengumpulkan data
4. Mendeskripsikan data
5. Menganalisis data
6. Merumuskan simpulan

Berdasarkan uraian mengenai tahapan metode deskriptif analisis, tahapan-tahapan tersebut menjadi acuan dalam penelitian yang penulis laksanakan. Langkah-langkah dalam penelitian ini penulis jabarkan sebagai berikut.

1. Penulis memiliki permasalahan tentang keterbatasan bahan ajar teks cerita rakyat.
2. Penulis Menyusun instrument terhadap analisis bahan ajar teks cerita rakyat “cerita rakyat Nusantara” yang disusun oleh Trifia Astuti.

3. Penulis mengumpulkan teks cerita rakyat dari kumpulan “cerita rakyat Nusantara” yang disusun oleh Trifia Astuti.
4. Penulis mendeskripsikan teks cerita rakyat dalam kumpulan “cerita rakyat Nusantara” yang disusun oleh Trifia Astuti.
5. Penulis menganalisis teks cerita rakyat dalam kumpulan “cerita rakyat Nusantara” yang disusun oleh Trifia Astuti berdasarkan nilai dan isi.
6. Penulis merumuskan simpulan atau laporan hasil analisis nilai dan isi cerita rakyat dalam kumpulan “cerita rakyat Nusantara” yang disusun oleh Trifia Astuti sebagai alternatif bahan ajar di kelas X SMA.

#### **I. Teknik Validasi Data**

Validasi merupakan suatu teknik yang bertujuan untuk membuktikan kesahihan data. Sugiyono mengemukakan (2016:363) bahwa validasi merupakan derajat ketercapaian antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Agar data yang dianalisis oleh penulis bisa dikatakan layak, maka penulis melakukan uji validasi kepada beberapa ahli dengan teknik angket. Setelah itu, penulis melakukan validasi kepada peserta didik untuk menguji cobakan teks dengan teknik tes.

## 1. Teknik Angket

Teknik angket digunakan sebagai teknik pendukung dalam memperjelas kebenaran data yang telah ditemukan sebelumnya atau singkatnya teknik ini penulis gunakan dalam validitas data. Menurut Heryadi (2014:78), “Teknik angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden).” Teknik angket ini akan penulis gunakan setelah melakukan analisis data. Angket yang penulis buat, penulis sajikan di lampiran skripsi ini.

## 2. Teknik Tes

Teknik tes merupakan salah satu teknik yang digunakan oleh penulis untuk mengujicobakan teks kepada peserta didik. Sudjono (2015:65) mengemukakan, “Teknik tes adalah cara atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*”.

Teknik tes yang penulis gunakan bertujuan untuk melihat hasil pekerjaan peserta didik terhadap teks cerita rakyat yang telah penulis analisis sebagai alternatif bahan ajar. Teknik tes ini dilakukan sebagai uji coba setelah penulis melakukan validasi kepada para ahli. Adapun teknis teks ini dilakukan melalui LKPD yang penulis sajikan beserta kriteria penilaiannya di lampiran skripsi ini.

## **J. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini diawali dengan melakukan wawancara kepada pendidik, setelah mendapatkan permasalahan dari wawancara tersebut, penulis mulai menyusun proposal pada bulan Desember hingga April. Kemudian revisi proposal pada bulan Mei dan dilanjutkan dengan seminar proposal pada tanggal 22 Juni.

Penulis memulai analisis data dari akhir. Agustus hingga minggu terakhir bulan September. Pada minggu terakhir bulan Agustus penulis menganalisis isi teks terlebih dahulu, selanjutnya pada minggu pertama bulan September penulis menganalisis aspek nilai moral teks cerita rakyat, kemudian pada minggu keempat September penulis menganalisis kesesuaian teks dengan kriteria bahan ajar.

Penulis menyusun skripsi pada minggu keempat bulan September hingga minggu pertama bulan November. Selanjutnya penulis melakukan revisi pada minggu ketiga November hingga Minggu pertama Januari 2022.